

OTG Covid-19 Dikarantina di Hotel

CILACAP (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap memastikan telah memesan seluruh kamar Hotel @Home untuk tempat isolasi atau karantina pasien Covid-19 dengan tanpa gejala atau OTG (Orang Tanpa Gejala). "Seluruh kamar hotel itu akan mulai digunakan, Senin mendatang," ujar Kepala Dinas Kominfo yang sekaligus Jubir Satgas Covid-19 Cilacap, M Wijaya, Jumat (27/11).

Menurutnya, penggunaan kamar hotel untuk karantina OTG itu, merupakan cara untuk mengatasi banyaknya pasien OTG di Cilacap. Sementara saat ini, tempat isolasi pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit Cilacap sudah penuh. "Secara total ada 63 kamar di hotel tersebut yang akan digunakan untuk mengkarantina pasien Covid-19," lanjutnya.

Dijelaskan, saat ini jumlah akumulasi kasus Covid-19 di Cilacap mencapai 2079 orang, dengan 1.328 orang dinyatakan telah sembuh, 56 orang meninggal dan 695 orang masih dalam perawatan.

Kepala Dinas Kesehatan dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Kabupaten Cilacap dalam beberapa hari ini cukup lumayan, karena rata-rata per hari mencapai 65 orang. Namun demikian, tingginya angka pasien sembuh itu masih dibayangi-bayangi kenaikan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang meningkat rata-rata perhari mencapai 40 orang. **(Mak)-d**

Klaster Ponpes di Sukoharjo Selesai

SUKOHARJO (KR) - Klaster pondok pesantren (Ponpes) dinyatakan selesai setelah dilakukan pelacakan kontak erat dan tidak ditemukan penularan virus Corona lagi di luar. Kepastian tersebut didapat setelah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo selesai melakukan penanganan. Total ada tiga klaster Ponpes dimana ditemukan kasus penularan virus Corona terhadap santri di wilayah Kecamatan Weru, Grogol dan Kartasura.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo Yuni Wahdiyati, Jumat (27/11), mengatakan, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo menemukan ada tiga klaster ponpes dimana di tempat tersebut ditemukan kasus penularan virus Corona menimpa para santri. Kasus penularan virus Corona pertama ditemukan di ponpes di wilayah Kecamatan Weru, menyusul kemudian di Kecamatan Grogol dan terakhir di Kecamatan Kartasura.

Penemuan kasus penularan virus Corona tersebut langsung ditindaklanjuti Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo. Penanganan dilakukan petugas dengan pemeriksaan dan tes swab terhadap santri. Hasilnya diketahui ada beberapa santri positif virus Corona. Selanjutnya santri tersebut wajib menjalani isolasi mandiri.

Penanganan lain dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo dengan melakukan pelacakan kontak erat terhadap semua penghuni di ponpes baik santri, tenaga pengajar dan lainnya. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap keluarga yang pernah kontak erat dengan santri terkonfirmasi positif virus Corona.

Hasil pelacakan diketahui penularan virus Corona hanya terjadi pada beberapa santri dan semua sudah tertangani. Kondisi mereka sekarang dalam tahap pemulihan dan diharapkan bisa kembali sehat secepatnya. **(Mam)-d**

Peran IBI Semakin Strategis

PURWOREJO (KR) - Kehadiran tenaga kesehatan, terutama bidang di tengah masyarakat sangat strategis dalam membantu tingkat kesehatan masyarakat. Bahkan profesi ini sering dirindukan masyarakat dengan harapan agar sarana kesehatan lainnya di desa lebih dioptimalkan pelayanannya.

"Tujuan utamanya menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat segala umur," kata Kabag Kesra Setda Purworejo Drs Faturahman MM, Sabtu (28/11).

Dalam Musyawarah Cabang (Muscab) IBI Kabupaten Purworejo di Gedung Graha Siola Pangenrejo, Faturahman menjelaskan, dengan kehadiran bidang di tengah masyarakat maka sarana dan prasarana kesehatan akan kembali hidup, terutama Posyandu, Poskesdes dan sarana kesehatan lainnya. "Di desa juga bisa lebih dioptimalkan pelayanannya untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)," jelasnya.

Diakui, Kabupaten Purworejo saat ini masih memiliki pekerjaan berat untuk mengatasi permasalahan di bidang kesehatan. Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), penyakit malaria, penderita HIV/AIDS dan penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih cukup tinggi. "Saya mengajak semua sektor untuk membantu demi tercapainya target pembangunan kesehatan," katanya berharap.

Sementara dalam Muscab itu Marjyah SKM MM terpilih sebagai ketua IBI untuk lima tahun ke depan menggantikan Emaningsih SSIT MKes. **(Nar)-d**

Perlindungan Tak Berpalang Makan Korban

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan maut di perlintasan kereta api di Dukuh Karangkidul Desa Pulosari Kebakkramat kembali terulang. Seorang ibu rumah tangga asal Dukuh Maguan Rt 07/Rw VI Desa Gaum, Tasikmadu, Nur Halimah (25) terseret KA sampai tewas saat hendak menyeberang rel.

Kapolsek Kebakkramat AKP Agus Raino mengatakan korban terseret hingga ratusan meter dari lokasi penyeberangan. Awalnya, perempuan ini hendak berangkat kerja dengan menaik Honda Supra AD 3444 KS pada Sabtu pukul 06.00.

"Jadi, korban di atas sepeda motornya terkena ekor KA. Bukan tertabrak kepala loke. Korban mengalami luka bagian kepala dan meninggal seketika," katanya.

Adapun jenazah dibawa ke RSUD Karanganyar dan langsung dibawa pulang oleh keluarga setelahnya untuk dimakamkan. "Ibu penanganannya di sana dan disemayamkan oleh keluarganya di rumahnya di Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar," katanya.

Salah satu warga, Parman menyebutkan, peristiwanya terjadi pukul 05.48. Di lokasi tersebut beberapa kali terjadi kecelakaan serupa.

"Sebelumnya ada kecelakaan di lokasi tersebut. Lintasan relnya memang tidak ada palangnya. Kalau ngga pas dekat rel tidak bisa lihat kereta lewat. Lokasinya di persawahan. Jauh dari pemukiman," kata Parman. **(Lim)-d**

Warga Antre Mendapat Pelayanan Covid-19 di RSUD Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Warga harus antre untuk mendapatkan pelayanan penanganan Covid-19 di RSUD Temanggung. Manajemen rumah sakit plat merah tersebut juga terpaksa meminta warga menjalani isolasi mandiri karena keterbatasan tenaga medis dan ruangan yang tersedia.

Direktur RSUD Temanggung dr Tetty Kurniawati mengatakan ada kriteria tertentu bagi warga yang dapat dirawat di RSUD Temanggung, diantaranya adalah bergejala baik ringan, sedang dan berat, serta ada ketersediaan ruangan.

"Jika ruangan penuh terpaksa warga diminta untuk menjalani isolasi mandiri atau berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk isolasi di tempat karantina yang disediakan Pemkab Temanggung," kata Tetty Kurniawati, Jumat (27/11).

Dikemukakan kapasitas ruang isolasi di RSUD Temanggung berjumlah 60 kamar. Saat ini telah terisi 54 pasien. Sehingga masih ada sekitar 6 pasien yang bisa ditampung. Dalam satu hari rata-rata

ada 3 hingga 4 warga yang antre, dan terkadang terpaksa diarahkan untuk isolasi mandiri.

"Enam kamar yang tersedia, untuk dewasa, ibu hamil atau anak-anak, sehingga harus selektif untuk menerima pasien," kata dia.

Dikemukakan RSUD pernah merawat hingga 64 pasien saat ada peningkatan jumlah pasien Covid-19 beberapa waktu lalu. Namun pernah pula *zero* pasien. Untuk mengantisipasi lonjakan pasien, kata dia, telah dibuka satu bangsal baru yang terdiri 7 kamar dengan kapasitas 14 pasien. Ruangannya itu kini masih diisi satu pasien per kamar. Kamar dapat diisi dua pasien yang sama-sama Covid-19.

"Kami juga jalin kerja sama de-



KR-Zaini Arrosyid

Direktur RSUD Temanggung dr Tetty Kurniawati.

ngan RS lain untuk perawatan pasien Covid-19 jika nanti membludak, sebab kami juga harus merawat pasien non-Covid-19 yang jumlahnya juga meningkat," kata dia.

Dia mengatakan pasien yang tengah dirawat, selalu dievaluasi. Bagi yang telah sekitar dua minggu perawatan atau tidak lagi menunjukkan gejala, akan diminta untuk

isolasi mandiri. Sehingga ruangnya bisa digunakan bagi warga yang antre.

"Kami sediakan ruang isolasi khusus di IGD untuk warga suspect Covid-19. Mereka menunggu hasil swab tes yang hasilnya keluar kurang dari 24 jam. Yang positif dimasukkan ke isolasi bangsal," kata dia.

(Osy)-d

Monpers, Tempat Kelahiran PWI Direnovasi

SOLO (KR) - Setelah sempat merana karena puluhan tahun tidak direnovasi, Gedung Monumen Pers Nasional (Monpers) termasuk di dalamnya Sekretariat Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Surakarta kini mulai tersentuh renovasi atau revitalisasi.

Gedung Monpers yang terletak di Jalan Gajah Mada Nomor 76, Banjarsari, Solo itu memiliki riwayat sejarah penting, karena Monpers dahulu bernama Gedung Societiet Mangkunegaran atau Sasanasuka. Di Monpers dijadikan tonggak sejarah penetapan Hari Pers Nasional (HPN) yang bermula dari lahirnya Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) tahun 1946 di gedung ini.

Kepala Monumen Pers Nasional Widodo Hastjaryo dan Ketua PWI Cabang Khusus Surakarta Anas Syahirul kepada KR, Sabtu (28/11) mengatakan, Monumen Pers Nasional memiliki koleksi yang terdiri dari lebih dari satu

juta koran dan majalah serta berbagai benda bersejarah yang terkait pers Indonesia.

"Termasuk benda bersejarah yakni plat untuk mencetak koran *Kedaulatan Rakyat* terbitan pertama kali tanggal 27 September 1945 juga disimpan di Monpers," ujar Widodo.

Ditambahkan Widodo, sekitar satu juta surat kabar dan majalah sejak masa sebelum dan sesudah Revolusi Nasional Indonesia dari berbagai daerah di Nusantara tersimpan di museum ini.

Kali ini di pengujung tahun 2020, Gedung Monpers akhirnya tersentuh renovasi karena semenjak Orde Baru hingga sekarang belum pernah dilakukan revitalisasi terhadap manajemen pengelolaan tampilan monumen.

Kali ini renovasi menyentuh perbaikan tampilan koleksi, penambahan fasilitas seperti kafe, *photo booth* dan lainnya. Ada juga perbaikan hall

utama yang sebagian bangunannya mulai lapuk dan rusak, perbaikan ruang *meeting*, penambahan displai seputar pers, dan perbaikan-perbaikan gedung lainnya. "Kita ingin penampilan dari koleksi monumen ini tidak terkesan usang, tapi harus modern dan milenial sehingga tidak terkesan tua. Koleksi memang lama karena bersejarah, tapi tampilan harus menarik," ungkap Widodo.

Kompleks monumen terdiri atas gedung *societiet* lama, yang dibangun pada tahun 1918, dan digunakan untuk pertemuan pertama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) serta beberapa gedung yang ditambahkan pada tahun 1970-an. Monumen ini terdaftar sebagai Cagar Budaya Indonesia. "Karena terdaftar sebagai cagar budaya, maka renovasi tidak boleh ada perubahan pada gedung utama Monpers. Kita menyesuaikan dalam renovasi ini," ujar Widodo. **(Hwa)-d**

Pemkot Izinkan Hajatan Model Piring Terbang

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo kembali memperbolehkan resepsi pernikahan dengan penyajian hidangan model piring terbang. Sebelumnya, resepsi pernikahan harus dilaksanakan dengan model *standing party* tanpa kursi dan meja tamu, sedangkan hidangan disajikan dalam kemasan untuk dibawa pulang. Pelonggaran model perjamuan pernikahan tersebut dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Walikota nomor 067/2969.1 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

Hanya, pelaksanaan hajatan model hidangan *ladosan* itu, beber Ke-

tua Pelaksana Satgas Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, menjawab wartawan, di Balaiikota, Jumat (27/11), diberlakukan persyaratan cukup ketat. Dalam hal ini, hidangan ditutup dengan *warp*, termasuk sendok dan garpu serta peralatan makan lainnya atau diletakkan dalam boks. Sedangkan penyajian hidangan diberikan langsung oleh pramusaji kepada tamu satu persatu.

Jadi tidak boleh diberikan secara berantai seperti selama ini, tambah Ahyani, guna meminimalisasi sentuhan tangan antartamu yang berpotensi menjadi media penularan Covid-19. Demikian pula jumlah tamu dibatasi maksimal 300 orang

dan tidak melebihi 50 persen dari kapasitas gedung pertemuan. Selain pula jenis hiburan wajib mempertimbangkan pembatasan interaksi fisik, serta durasi hajatan maksimal dua jam.

Surat Edaran yang di antaranya memuat aturan main penyelenggaraan esta pernikahan ini, menurut Ahyani, berlaku selama dua pekan mulai Kamis (26/11) hingga 10 Desember mendatang. Nanti akan dievaluasi kembali, dan kemungkinan dilakukan perubahan jika situasi dan kondisi memang tidak memungkinkan. Bagi warga Solo, model resepsi pernikahan dengan model sajian piring terbang, merupakan tradisi yang berlangsung

hingga saat ini. Masyarakat umumnya lebih menyukai model piring terbang ketimbang *standing party*.

Sementara itu, persebaran Covid-19 di Solo, hingga kini belum juga menunjukkan tanda-tanda mereda. Bahkan dalam satu bulan terakhir, penambahan kasus positif Covid-19 melonjak tajam, dibanding bulan-bulan sebelumnya. Jika pada akhir Oktober lalu kumulatif positif Covid-19 berada pada kisaran angka 1.140 orang, pada Kamis (26/11) telah menyentuh angka 2.186 orang atau dalam satu bulan bertambah seribu kasus, dengan kematian sebanyak 100 orang, pasien sembuh 1.214 orang, isolasi mandiri 706 orang, dan rawat inap 166 orang. **(Hut)-d**

BUMD Harus Untung

PURWOREJO (KR) - Kendati harus mengedepankan pelayanan kepada masyarakat, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) harus tetap berupaya meraih keuntungan dalam setiap usahanya. Tidak boleh merugi.

"Ini berbeda dengan perusahaan pada umumnya, BUMD memang mengemban misi sosial, sehingga harus mengedepankan pelayanan kepada masyarakat. Tapi sebagai badan usaha harus tetap berupaya mencari keuntungan," kata Kasubid BUMD Bidang Air Minum Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Riris Prasetyo ST MKom, Sabtu (28/11).

Di hadapan para pimpinan BUMD, di Ruang Bagelen Setda

Purworejo, Riris Prasetyo menjelaskan teknis regulasi BUMD. Ditekankan pula agar BUMD mengubah mindset, dengan tidak bergantung pada bantuan atau hibah. "Tingkatkan terus kinerja perusahaan, sehingga tidak perlu bergantung pada bantuan," katanya berharap.

Di sisi lain Riris Prasetyo juga menekankan agar penyusunan Rencana Bisnis atau Rencana Strategis (peraturan OJK di perbankan) dilakukan setiap lima tahun sekali. "Penyusunan dilakukan menyesuaikan pada kepentingan Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RPJMD, bukan menyesuaikan pada masa jabatan direksi," tandasnya.

Asisten Ekonomi dan Pemba-



KR-GUNARWAN

Para direksi BUMD dalam pertemuannya dengan Kasubid BUMD Kementerian Dalam Negeri.

ngunan Setda Purworejo Drs Boedi Hardjono menginformasikan bahwa Pemkab Purworejo mempunyai 4 BUMD yang sahamnya 100 persen dimiliki Pemkab Purworejo. Badan Hukum sudah disesuaikan PP 54 tahun 2017 tentang BUMD. Keempat BUMD itu adalah Perumda BPR Bank Purworejo, Perumda Air

Minum Tirta Perwitasari, Perumda Aneka Usaha dan Perumda Graha Husada Medika.

"Keempat BUMD ini dan juga BUMD yang sharing saham dengan provinsi, sesuai penilaian KAP dalam Laporan Keuangan tahun 2019 memperoleh predikat sehat," katanya. **(Nar)-d**

FMIPA Unimus-PPPPTK Matematika Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menjalin kerja sama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika Yogyakarta, Jumat (27/11).

Kerjasama melalui daring (zoom) dilakukan di kampus FMIPA Unimus dengan PPPPTK Yogyakarta. Hadir dalam kerja sama dilanjutkan diskusi dengan menghadirkan Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd, Kaprodi S1 Pendidikan Matematika Vinessa Dian Mawarsari SPd MPd, Kaprodi S1 Statistika Indah Manfaati Nur Ssi MPd. Sedangkan pejabat dari pihak

PPPPTK Yogyakarta hadir secara virtual di antaranya Plt. Kepala PPPPTK Matematika, Nunik Sukeksi SH MPd, Hary Suryanto (Kabag TU) serta Puji Iryanti dan Anna TL.

Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati didampingi Vinessa Dian Mawarsari SPd MPd dan Indah Manfaati Nur Ssi MPd menyampaikan, kerja sama FMIPA Unimus dan PPPPTK Matematika Yogyakarta sebagai bagian implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbud yang rencananya diterapkan mulai pertengahan tahun 2021 mendatang (semester genap 2020/2021).

"Kerja sama penting karena tuntutan MBKM dan kualifikasi kompe-

tensi dosen. Progran MBKM beberapa di antaranya pengembangan keprofesian berkelanjutan dan pengembangan peningkatan kompetensi (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif). Terkait MBKM, khususnya magang mahasiswa, bisa dilaksanakan di PPPPTK Matematika. Dosen juga bisa terlibat di dalamnya" ujar Dekan.

Sedangkan Kaprodi S1 Pendidikan Matematika menyatakan MOU dengan PPPPTK menyangkut bimbingan teknis, magang/PKL, penelitian, pengabdian masyarakat dan kajian ilmiah. Pihaknya selama ini sudah bekerjasama dengan BPTIK Jateng yang mengembankan media pembelajaran secara umum dan

menambah dengan PPPPTK Matematika Yogyakarta yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran terkait Matematika.

Sementara itu Kaprodi Statistika FMIPA Unimus menyampaikan, rintisan kerja sama untuk implementasi kurikulum MBKM dengan sasaran 3 bidang yaitu pendidikan khususnya magang. Untuk Statistika lebih ke pengelolaan data dan pengembangan teknologi informasi. Untuk bidang penelitian bisa kolaborasi penelitian antara dosen Statistika, Matematika dan PPPPTK Matematika. Pengabdian bisa berupa kegiatan bersama dengan terapan di dan informasi terkait sasaran masyarakat. **(Sgi)-d**